

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini untuk melihat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah 354 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow (1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha^2 P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \alpha^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi ibu hamil

$Z^2 1 - \alpha^2$: Statistik Z sebesar 1,96

P : Proporsi 50% (0,5)

d^2 : Presisi 10% = 0,1

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 354}{(0,1)^2 (354-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$= \frac{339,98}{3,53 + 0,96}$$

$$= \frac{339,98}{4,49}$$

$$= 75,71 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 76 orang ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2010), untuk mendapatkan sampel dari tiap wilayah digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{F}{N} \times n$$

Keterangan :

N = jumlah semua populasi

n = sampel dari masing-masing

F = jumlah responden dimasing-masing wilayah

Jadi, sampel perwilayah kelurahan yang diambil adalah :

- 1) Way Kandis = $\frac{99}{354} \times 76 = 21$ orang
- 2) Perumnas Way Kandis = $\frac{36}{354} \times 76 = 8$ orang
- 3) Tanjung Senang = $\frac{100}{354} \times 76 = 21$ orang
- 4) Pematang Wangi = $\frac{55}{354} \times 76 = 11$ orang
- 5) Labuhan Dalam = $\frac{69}{354} \times 76 = 15$ orang

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.
- 2) Usia kehamilan 1-9 bulan atau trimester I, II dan III
- 3) Mendapatkan tablet tambah darah
- 4) Memeriksa kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang tidak tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara peneliti meminta persetujuan kepada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis tahun 2020/2021 untuk menjadi sampel penelitian yang akan dilakukan. Kemudian proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan 1 orang rekan yang sebelumnya telah dilakukan pertemuan antara pengumpul data untuk menyamakan persepsi dalam pengukuran, hal ini dimaksudkan agar tercapai validitas dalam penelitian atau pengumpulan data. Data yang diambil yaitu kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah, tingkat pendidikan, dan sikap ibu hamil terhadap tablet tambah darah.

a. Kepatuhan

Untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dilakukan dengan cara wawancara dengan bantuan tabel seperti pada lampiran 3b. Tabel tersebut diisi sesuai dengan jumlah tablet tambah

darah yang telah diterima ibu hamil, jumlah tablet tambah darah yang seharusnya dikonsumsi dan jumlah tablet tambah darah yang telah dikonsumsi. Jika semua pertanyaan sudah terjawab kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

b. Pendidikan dan Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dilakukan dengan cara memberikan angket pertanyaan yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Kemudian dilakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi. Jika semua pertanyaan sudah terjawab kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

c. Sikap

Sikap diukur dengan cara dengan cara memberikan angket pertanyaan yang terdiri dari 10 pernyataan. Skor penilaian kuisisioner ini adalah bila ibu hamil menjawab sangat setuju akan diberi skor 4, menjawab setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Kemudian dilakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi. Jika semua pertanyaan sudah terjawab kemudian melakukan pengolahan data analisis dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

2. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan atau kuesioner. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nama responden, alamat tempat tinggal, usia kehamilan, pekerjaan, pendidikan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder meliputi data jumlah ibu hamil dan kadar hemoglobin yang pemeriksaannya dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Rawat Inap Way Kandis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data kepatuhan adalah dengan menggunakan lembar kuisisioner.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terlampaui yaitu dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesalahan pengisian dan karakteristik dari setiap jawaban berdasarkan daftar pertanyaan yang ada pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode atau pembuatan kode-kode dari tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. *Coding* dilakukan untuk mempermudah pada saat analisa data dan juga mempercepat pada saat memasukkan data.

3. *Processing*

Processing yaitu setelah semua isian kuisisioner terisi penuh, benar dan sudah melewati pengcodingan, selanjutnya memproses data agar dianalisi. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer.

4. *Cleaning*

Setelah data diberi kode dan dimasukkan ke dalam perangkat komputer selanjutnya dilakukan *cleaning* atau pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya yang dapat memengaruhi hasil pengolahan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat ini digunakan untuk menggambarkan semua variabel yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021.